

Penerapan Digitalisasi Layanan Publik di DISPORABUDPAR Kab. Nganjuk Dengan Aplikasi “Nganjuk Elok”

Raditya Arief Pratama^{1*}, Ulfa Emi Rahmawati¹, Puji Hastuti, Intan Sulistyaningrum Sakkinah¹, Nina Virgiana¹, Fadillah Wahyu Nugraha¹, Amirzan Fikri Prasetyo¹

¹Department of Information Technology, Politeknik Negeri Jember

radityaariefp@polije.ac.id, ulfaemi@polije.ac.id, pujihastuti@polije.ac.id, intan.sakkinah@polije.ac.id, ninavirgiana931@gmail.com, fadillahwahyunugraha@gmail.com, amirzanfikri5@gmail.com

Abstrak

Salah satu kewajiban yang harus dipenuhi dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi adalah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan mitra yang berpotensi untuk menerima dampak positif terhadap adanya kegiatan tersebut. Salah satu elemen yang dapat dijadikan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Pelayanan Publik. Salah satu target pengabdian kepada Masyarakat dalam mengembangkan pelayanan yang lebih mudah dan cepat di DISPORABUDPAR Kab. Nganjuk yang terletak di Jl. Diponegoro No.29, Nganjuk, Mangundikaran, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Beberapa permasalahan yang terdapat pada DISPORABUDPAR kab. Nganjuk adalah pelayanan perpanjangan nomor induk seniman masih dilayani secara manual, permohonan surat advis/izin pentas masih harus mendatangi kantor, administrasi peminjaman Gedung yang dikelola DISPORABUDPAR kab. Nganjuk masih belum rapi serta Masyarakat bingung untuk mempromosikan event/kegiatan yang ada di daerahnya, Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah membuat aplikasi berbasis mobile dan web, aplikasi tersebut dinamakan “Nganjuk Elok”. Pendigitalisasian permasalahan yang terdapat pada DISPORABUDPAR kab. Nganjuk diharapkan dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebudayaan dan pariwisata. Selain itu, aplikasi ini juga berpotensi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran dan sumber daya di DISPORABUDPAR kab. Nganjuk. Secara tidak langsung, aplikasi ini dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan kunjungan wisatawan dan pengembangan sektor kreatif.

Kata Kunci: Digitalisasi, Pelayanan Publik, Efisiensi, Mobile Application, Software Development

Abstract

One of the essential obligations of higher education institutions is to engage in community service. To maximize the impact of these activities, collaborations with potential beneficiaries are crucial. Public service organizations are ideal partners for such endeavors. This community service project focused on enhancing the efficiency and accessibility of services at the DISPORABUDPAR of Nganjuk Regency, located at Jl. Diponegoro No. 29, Mangundikaran, Nganjuk District, East Java. Key challenges identified included manual processing of artist registration renewals, the necessity of in-person visits for advice letters and

performance permits, disorganized building rental administration, and public confusion regarding event promotion. To address these issues, a mobile and web-based application named "Nganjuk Elok" was developed. This digital solution aims to encourage community participation in cultural and tourism activities while improving the efficiency of budget and resource management within the DISPORABUDPAR. Ultimately, "Nganjuk Elok" has the potential to contribute to local economic growth by attracting more tourists and fostering the creative sector.

Keywords : Digitalization, Public Service, Efficiency, Mobile Application, Software Development

DOI: <https://doi.org/10.47134/comdev.v5i3.1434>

*Correspondensi: Raditya Arief Pratama

Email: radityaariefp@polije.ac.id

Received: 15-11-2024

Accepted: 10-01-2025

Published: 16-01-2025



Journal of Community Development is licensed under a [Creative Commons Attribution-4.0 International Public License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright: © 2025 by the authors.

I. PENDAHULUAN

Pelayanan publik yang cepat, transparan, dan efisien merupakan tuntutan utama dalam era digitalisasi saat ini (Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2021). Berbagai sektor pemerintah, termasuk bidang kebudayaan dan pariwisata, dituntut untuk beradaptasi dengan teknologi agar dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada Masyarakat (Pancasakti Makassar, 2023). Di Kabupaten Nganjuk, Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata (DISPORABUDPAR) memiliki peran penting dalam mengelola dan memfasilitasi kegiatan kebudayaan, khususnya terkait pelayanan kepada seniman dan komunitas seni. Dalam konteks ini, layanan yang mencakup pengajuan Nomor Induk Seniman (NIS), peminjaman tempat, izin pentas seni, dan unggahan informasi event seni sangat dibutuhkan. Namun, pelayanan konvensional yang masih bergantung pada proses manual seringkali menyebabkan berbagai masalah seperti keterlambatan pengurusan izin, ketidakjelasan alur proses, serta kurangnya transparansi informasi. Dalam beberapa kasus, pengajuan izin pentas seni memakan waktu berhari-hari hingga berminggu-minggu, dan seniman sering kali kesulitan dalam memperoleh informasi yang mereka butuhkan secara cepat dan akurat. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengoptimalkan pelayanan publik melalui penerapan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal (Hasibah, Hayat and Anadza, 2022). Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, solusi berupa pembuatan aplikasi berbasis web dan mobile menjadi salah satu upaya yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas pelayanan publik di DISPORABUDPAR Kabupaten Nganjuk. Aplikasi ini diharapkan mampu mempermudah proses administrasi terkait kegiatan seni, mulai dari pengajuan Nomor Induk Seniman, peminjaman tempat pertunjukan, pengurusan izin pentas, hingga publikasi event seni secara real-time.

Proses pengajuan pelayanan publik secara manual menghadapi berbagai tantangan, khususnya terkait kecepatan dan efisiensi. Di Kabupaten Nganjuk, pengajuan Nomor Induk Seniman masih dilakukan secara konvensional dengan formulir fisik, yang harus diisi secara manual dan diajukan ke kantor DISPORABUDPAR. Proses ini memerlukan waktu lama karena adanya birokrasi yang panjang dan terkadang kurang transparan dalam pemberitahuan status pengajuan. Selain itu, dalam peminjaman tempat dan pengurusan izin pentas seni, seniman sering kali harus berulang kali datang ke kantor untuk mengecek ketersediaan tempat atau status izin mereka. Proses ini sangat tidak efisien dan menghabiskan banyak waktu. Ditambah lagi, ketidakpastian tentang berapa lama proses peminjaman tempat atau pengurusan izin akan selesai sering kali menjadi kendala bagi seniman yang memiliki jadwal pertunjukan yang padat. Keterbatasan sistem manual juga menyebabkan kurangnya data yang terintegrasi, sehingga petugas sering kali kesulitan memonitor permintaan layanan yang sedang berjalan.

Di era digital saat ini, digitalisasi pelayanan publik sudah menjadi keharusan bagi setiap instansi pemerintah, termasuk DISPORABUDPAR Kabupaten Nganjuk (Pancasakti Makassar, 2023). Digitalisasi pelayanan publik ditandai dengan penggunaan media selain kertas atau yang sering disebut dengan *paperless* (Yunaningsih, Indah and Eryanto Septiawan, 2021). Penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan publik dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, aksesibilitas dan akuntabilitas (Ferdinand, 2024; Sahputra *et al.*, 2024). Oleh karena itu, transformasi digital pada layanan seperti pengajuan NIS,

peminjaman tempat, izin pentas seni, dan publikasi event seni di Kabupaten Nganjuk merupakan langkah yang tepat.

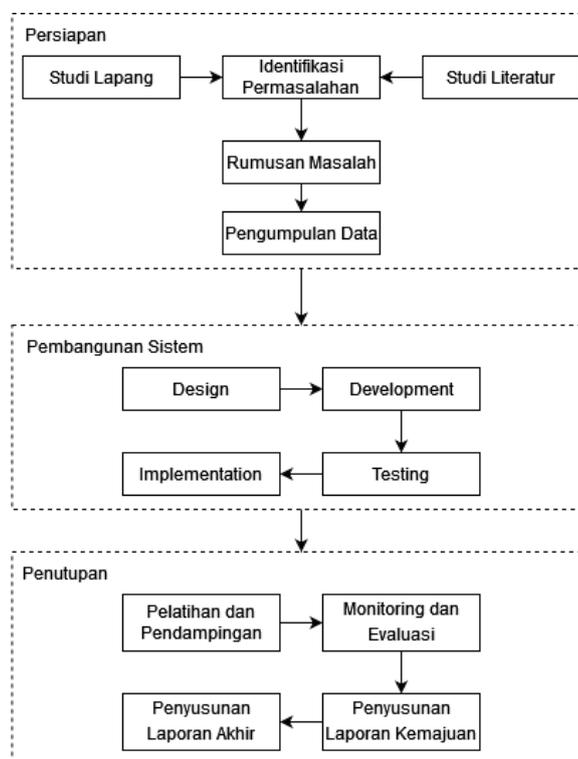
Dengan adanya permasalahan tersebut tim pengabdian Politeknik Negeri Jember yang terdiri dari tim dari Jurusan Teknologi Informasi dan mahasiswa mengembangkan aplikasi pengajuan nomor induk seniman, peminjaman tempat, izin pentas seni dan upload event, dengan nama “Nganjuk Elok”. Aplikasi “Nganjuk Elok” dikembangkan untuk kegiatan pengabdian bagi dosen dan tenaga kependidikan dilingkungan Politeknik Negeri Jember dengan pendekatan User-Centered Design (UCD). Metode UCD digunakan untuk memastikan bahwa aplikasi yang dikembangkan memenuhi kebutuhan dan preferensi pengguna (Setyo Wibowo *et al.*, 2022). Aplikasi berbasis web dan mobile yang diusulkan untuk DISPORABUDPAR Kabupaten Nganjuk akan mencakup beberapa fitur utama yang berfungsi sebagai solusi atas tantangan yang dihadapi saat ini. Fitur-fitur tersebut meliputi: 1) Pengajuan Nomor Induk Seniman (NIS): Aplikasi ini akan memungkinkan seniman mendaftar dan mengajukan NIS secara online. Proses verifikasi data akan dilakukan secara digital, sehingga memudahkan pemantauan status pengajuan oleh seniman tanpa harus datang ke kantor DISPORABUDPAR; 2) Peminjaman Tempat Pentas: Melalui aplikasi ini, seniman dapat melihat ketersediaan tempat untuk pentas seni secara real-time. Mereka juga dapat mengajukan peminjaman tempat dan mendapatkan notifikasi terkait status peminjaman mereka; 3) Izin Pentas Seni: Proses pengurusan izin pentas seni akan dilakukan secara online melalui aplikasi ini, dengan pemberitahuan status izin yang dapat diakses secara transparan oleh seniman. Hal ini akan mengurangi proses birokrasi yang berbelarut-larut; 4) Unggah Event Seni: Fitur ini memungkinkan seniman mengunggah informasi terkait acara atau pentas seni yang mereka selenggarakan, sehingga dapat dipublikasikan di aplikasi dan diakses oleh masyarakat luas. Dengan demikian, informasi tentang event seni di Kabupaten Nganjuk dapat tersebar dengan lebih cepat dan tepat sasaran; 5) Dashboard Pelayanan: Aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur dashboard yang memudahkan petugas DISPORABUDPAR dalam memantau dan mengelola seluruh pengajuan layanan secara terpusat, mulai dari pengajuan NIS hingga izin pentas.

Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi turun andil dalam transformasi digital penyelenggaraan pemerintahan (Hendrasmo and Muftizar, 2024). Transformasi digital melalui pembuatan aplikasi berbasis web dan mobile merupakan solusi yang tepat untuk meningkatkan pelayanan publik di DISPORABUDPAR Kabupaten Nganjuk (Nurrahman *et al.*, 2021). Aplikasi ini akan memudahkan seniman dalam mengurus berbagai administrasi, mulai dari pengajuan Nomor Induk Seniman hingga izin pentas seni. Selain itu, masyarakat juga dapat lebih mudah mengakses informasi terkait kegiatan seni di Kabupaten Nganjuk. Hal ini dapat memberikan kontribusi penting bagi kemajuan pelayanan publik di Kabupaten Nganjuk (Anggraini, 2023). Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan pelayanan publik di bidang seni dan budaya di Kabupaten Nganjuk dapat menjadi lebih efisien, transparan, dan inklusif.

II. METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk dilaksanakan selama 6 bulan. Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai berikut: Tahap persiapan: 1) Identifikasi permasalahan mitra yang

didukung oleh data studi lapangan dan studi literatur; 2) Rumusan masalah; 3) Pengumpulan data. Tahap pembangunan sistem: 1) Pembuatan Design; 2) Proses development aplikasi; 3) Pengujian aplikasi; 4) Implementasi aplikasi. Terakhir tahap penutupan: 1) Pemberian pelatihan dan pendampingan; 2) Monitoring dan evaluasi aplikasi; 3) Penyusunan laporan kemajuan; 4) Penyusunan laporan akhir. Hasil koordinasi dengan mitra pengabdian diperoleh adanya permasalahan, yaitu, DISPORABUDPAR mengelola empat pelayanan kepada masyarakat, termasuk Upload Event, Peminjaman Tempat, Kartu Nomor Induk Seniman, dan Surat Izin Pentas. Salah satu layanan yang dikelola DISPORABUDPAR yaitu, surat izin pentas. Saat penyelenggara ingin mengadakan suatu pentas kesenian memerlukan surat izin pentas atau surat advis ini yang diajukan melalui Dinas PORABUDPAR di setiap daerah kabupaten/kota. Surat advis ini akan diberikan atau diperlihatkan kepada pihak kepolisian yang menandakan bahwa pentas kesenian ini sudah disetujui dan ada dibawah pengawasan pemerintahan. Dalam pengajuannya surat izin pentas ini masih dalam sistem manual dengan mengunjungi kantor dinas, mengisi data diri, dan harus kembali beberapa hari kemudian untuk mengetahui status pengajuan. Proses manual ini memakan waktu dan tidak efisien. Sehingga perlu ada sebuah aplikasi yang mampu membantu mitra pengabdian dalam memberikan layanan pemerintahan digital. Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat pada Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

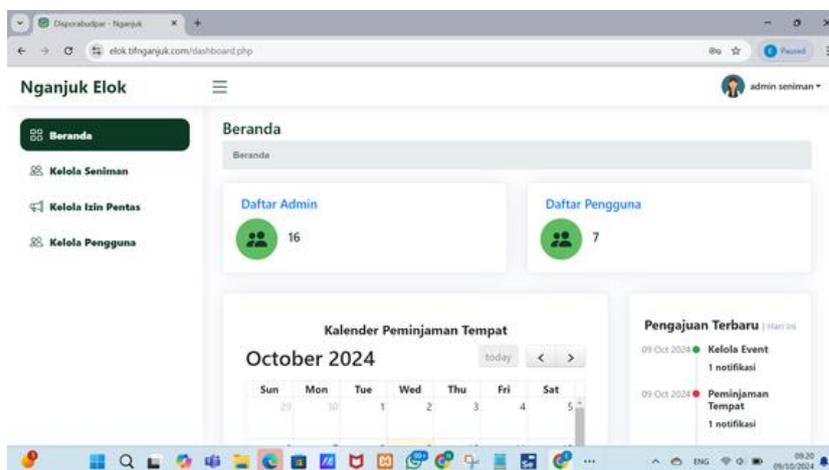
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah memahami permasalahan pada mitra pengabdian maka dilakukan pengumpulan data guna dijadikan dasar dalam merancang aplikasi yang mampu menyelesaikan permasalahan mitra tersebut. Dengan menerapkan metode UCD maka aplikasi layanan pemerintahan digital dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mitra dan calon pengguna. Aplikasi layanan pemerintahan digital “Nganjuk Elok” ini memberikan layanan pengajuan nomor induk seniman, peminjaman tempat, izin pentas seni dan upload event sesuai dengan kebutuhan pengguna. Aplikasi “Nganjuk Elok” ini membantu pengguna dalam pengajuan nomor induk seniman, peminjaman tempat, izin pentas seni dan upload event melalui website dan mobile sehingga pengguna layanan akan merasa terbantu dan permasalahan mereka terpecahkan.

Aplikasi “Nganjuk Elok” pajak telah dihosting dengan alamat: <https://elok.tifnganjuk.com>. Tampilan landingpage dari website aplikasi “Nganjuk Elok” ditunjukkan pada Gambar 2. Fitur admin web “Nganjuk Elok” dapat dilihat pada Gambar 3. Sedangkan Gambar 4 menunjukkan tampilan aplikasi mobile “Nganjuk Elok”.



Gambar 2. Tampilan Landingpage Web



Gambar 3. Tampilan Admin Nganjuk Elok



Gambar 4. Tampilan Mobile Nganjuk Elok



Gambar 5. Sosialisasi Aplikasi

Pengujian aplikasi “Nganjuk Elok” dilakukan oleh pengembang aplikasi bersama dengan staf Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk, mahasiswa dan dosen PSDKU Teknik Informatika Kab. Nganjuk Politeknik Negeri Jember sebanyak 20 responden. Hasil pengujian aplikasi “Nganjuk Elok” pada website dan mobile menunjukkan bahwa rata-rata presentase pertanyaan dengan kategori efisien adalah 81%, kemudian rata-rata presentase kategori design adalah 86%, dan ketegori fungsi adalah 90%. Untuk presentase total dengan semua kategori adalah 85%. Berdasarkan total presentase yang dihasilkan, aplikasi dianggap sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan mitra dan pengguna.

Aplikasi “Nganjuk Elok” telah dibangun dan diuji terhadap kemudahan pengaplikasian dan tata letak tampilan aplikasi web dan mobile. Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi yang dibangun sudah sesuai kebutuhan dan membantu pengguna dalam melakukan pengajuan nomor induk seniman, peminjaman tempat, izin pentas seni dan upload event. Setelah aplikasi selesai dibuat dan diuji, selanjutnya dilakukan sosialisasi pada pengguna, dapat dilihat pada Gambar 5.

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk telah terlaksana dan mendapatkan apresiasi positif. Hasil pengujian aplikasi “Nganjuk Elok” terkait kategori desain, efisiensi, dan fungsi mendapatkan total presentase sebesar 85%. Aplikasi ini terbukti sangat efisien dan mudah dalam mendukung layanan pengajuan nomor induk seniman, peminjaman tempat, izin pentas seni dan upload event di Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk. Dengan demikian, Aplikasi “Nganjuk Elok” ini dapat menjawab permasalahan yang ada yaitu mempermudah pengajuan nomor induk seniman, peminjaman tempat, izin pentas seni dan upload event, sehingga menjadi alat yang efektif dalam mendukung kegiatan layanan masyarakat, menyumbang pada pengembangan teknologi informasi di bidang pelayanan publik, dan memperkuat sektor layanan sosial ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada P3M Politeknik Negeri Jember yang telah mendanai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk yang telah mengizinkan kami melaksanakan pengabdian kepada masyarakat disana.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2023) ‘Upaya Meningkatkan Kualitas Layanan Publik Melalui Digitalisasi (Studi Kasus Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang)’, *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 11(2). Available at: <https://doi.org/10.55678/prj.v12i1.1040>.
- Ferdinand, A. (2024) ‘Transformasi Digital Pelayanan Publik: Tantangan, Peluang, & Peran Ombudsman’. Available at: <https://ombudsman.go.id/artikel/r/pwkinternal--transformasi-digital-pelayanan-publik--tantangan-peluang--peran-ombudsman> (Accessed: 14 October 2024).
- Hasibah, I., Hayat and Anadza, H. (2022) ‘Efektivitas Program Pelayanan Online Kependudukan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik (Studi Kasus Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik)’, *Journal Publicuho*, 5(4), pp. 1027–1040. Available at: <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i4.47>.
- Hendrasmo, I. and Muftizar, A. (2024) ‘Upaya Meningkatkan Kualitas Layanan Publik Melalui Digitalisasi (Studi Kasus Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang)’, *AS-SIYASAH: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 9(1), p. 67. Available at: <https://doi.org/10.31602/as.v9i1.11371>.
- Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2021) ‘Rencana Strategis Kementerian Komunikasi Dan Informatika Tahun 2020-2024’. Available at: https://eppid.kominfo.go.id/storage/uploads/2_19_Dokumen_Renstra_Kemenkominfo_Tahun_2020-2024.pdf (Accessed: 14 October 2024).

- Nurrahman, A. *et al.* (2021) 'Pemanfaatan Website Sebagai Bentuk Digitalisasi Pelayanan Publik Di Kabupaten Garut', *Jurnal Teknologi dan Komunikasi Pemerintahan*, 3(1), pp. 78–93. Available at: <http://ejournal.ipdn.ac.id/JTKP>.
- Pancasakti Makassar, U. (2023) 'Pelayanan Publik Era Digital: Studi Literatur Digital Era Public Services: Literature Review Anirwan 2', 4(1), pp. 23–31.
- Sahputra, H. *et al.* (2024) 'Pentingnya Digitalisasi Layanan Publik Desa', *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 4(1), p. 122. Available at: <https://doi.org/10.54314/jpstm.v4i1.2115>.
- Setyo Wibowo, N. *et al.* (2022) 'Pendampingan Pengembangan Aplikasi Layanan Terpadu Kelurahan Curah Grinting Kota Probolinggo Untuk Meningkatkan Layanan Kepada Masyarakat', *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(3), pp. 446–450. Available at: <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v7i3.3391>.
- Yunaningsih, A., Indah, D. and Eryanto Septiawan, F. (2021) 'Upaya Meningkatkan Kualitas Layanan Publik Melalui Digitalisasi', *Altasia : Jurnal Pariwisata Indonesia*, 3(1), pp. 9–16. Available at: <https://doi.org/10.37253/altasia.v3i1.4336>.